

**Penyuluhan Seni Tari
di Paguyuban Kesenian
RW 13 Kampung
Bangunrejo, Kelurahan
Kricak**

Ni Kadek Rai Dewi Astini

Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta
E-mail: nikadekrai@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Penyuluhan Seni yang berlangsung dari 19 Maret sampai dengan 4 Mei 2019 ini memiliki tujuan memperkenalkan Program Studi Jurusan Seni Tari ISI Yogyakarta kepada masyarakat Kelurahan Kricak khususnya peserta pelatihan tari. Dengan adanya penyuluhan ini, banyak sekali ha positif yang didapatkannya itu dapat menyambung tali silaturahmi dengan para pecinta seni tari khususnya peserta dan warga RW 13 Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, mengingat bahwa anak-anak yang terlibat dalam pelatihan merupakan masyarakat asli dari kota Yogyakarta, yang sangat asing terhadap budaya Bali, di awal-awal pertemuan mereka sangat kesulitan untuk menerima materi yang diberikan. Namu berkat tekad yang kua dan semangat yang pantang menyerah, niscaya semua dapat teratasi. Kegiatan penyuluhan ini diakhiri dengan pentas seni budaya, dalam acara Mreti Desa, salah satunya adalah penampilan tari Bali.

Kata kunci: Yogyakarta, budaya Bali, senitari, tari Bali

Dance Art Workshop in Arts Community RW 13, Kampong Bangunrejo, Kricak Sub-district

Abstract

This workshop was held at March 19 to May 4 with the aim of introducing Dance major from ISI Yogyakarta to the residents at Kricak Sub-district, especially the dance workshop participants. There are many positive benefits gained from this workshop such as the relationship building between the dance enthusiasts dwelling in Bangunrejo RW 13 at Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta. The slight problem that arise was that the Yogyakarta born and raised children are not accustomed to Balinese culture. They faced great difficulty at the beginning of the workshop and hard to absorb the given practices. Through perseverance and will, these hardships are eventually bypassed. This workshop is ended with a cultural display stage, included in the MretiDesa event, as a Bali dance performance.

Keyword: Yogyakarta, Balinese culture, dance, Bali dance

1. PENDAHULUAN

Paguyuban Kesenian RW 13 Bangunrejo Kricak Tegalarjo Yogyakarta merupakan Paguyuban yang sudah lama berdiri, yang terdiri dari banyak kelompok seni antara lain Seni Karawitan, Seni Tari dan Kethoprak.

Kelompok-kelompok seni tersebut sangat aktif melaksanakan latihan rutin dan sudah sering tampil di berbagai macam acara, baik kelurahan, kecamatan, maupun acara yang lainnya. Kecintaan terhadap keberagaman budaya Indonesia dan adanya keinginan yang tinggi untuk menambah khazanah budaya bangsa, serta sebagai usaha pembelajaran dan pengembangan, maka dipilihlah tari Bali sebagai fokus di dalam pengayaan materi gerak, ritme, tempo, dan irama yang nantinya akan dipadukan dengan kesenian yang sudah ada di paguyuban tersebut.

Pembelajaran budaya akan berhasil jika sejak dini karena anak sudah mengenal dan mencintai budayanya. Melalui penghargaan pada keberagaman budaya, paguyuban meyakini bahwa pendidikan karakter untuk menghargai dan peduli pada keberagaman penting diberikan sejak dini. Salah satu nilai yang dikembangkan adalah penghargaan terhadap keberagaman etnis dan budaya. Wujud penerapan nilai tersebut tercermin dalam dukungan dan pemberian kesempatan belajar budaya lain selain budayanya sendiri. Namun selama ini, anak dan remaja yang sangat bersemangat melestarikan seni tari tersebut hanya belajar secara otodidak. Menurut (Kartika & Latifah, 2019:75), "Belajar otodidak berarti tanpa dorongan atau bimbingan dari luar, sehingga penguasaan dari hal-hal yang dipelajari harus dilakukan sendiri." Dalam hal ini mereka mencontoh gerakan dari DVD, sehingga

hanya meniru apa yang mereka lihat dan belum mengetahui teknik dasar yang benar dalam gerakan tari, dikarenakan belum adanya guru tari yang berkompeten untuk melatih tari anak dan remaja di wilayah RW 13 Bangunrejo.

Berdasarkan latar belakang situasi di atas timbul permasalahan sebagai berikut: para peserta belum memiliki teknik dasar yang benar dalam gerakan tari dikarenakan belum memiliki guru tari yang berkompeten. Atas dasar keadaan tersebut maka penyuluh menentukan materi yang sesuai dengan keadaan peserta tersebut. Dari permasalahan yang ada maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan materi yang sangat mendasar antara lain: memberikan teknik gerak tari yang sangat mendasar. Hal ini perlu diberikan mengingat para peserta selama ini belum mengetahui tentang teknik gerak tari yang benar. Pada peserta ini penyuluh memberikan pengetahuan pengenalan ISI Yogyakarta terdiri dari berbagai fakultas, memberikan motivasi mempelajari seni tari dan materi dasar yang ringan dan mudah diterima oleh anak dan remaja yang ada di Paguyuban Kesenian RW 13 Bangunrejo. Kegiatan dilaksanakan satu minggu 2 kali pertemuan dengan jumlah tatap muka 12 kali, dimulai pada 19 Maret sampai 4 Mei 2019, dengan materi seni tari dasar, yaitu mendak, cengked, mayuk, sikap kaki dan sikap badan. Pelatihan dilaksanakan di Balai RW 13 Bangunrejo, Kricak.

Pelatihan seni tari ini memiliki tujuan antara lain: (1) memperkenalkan Program Studi Seni Tari, ISI Yogyakarta kepada masyarakat Kelurahan Kricak khususnya peserta pelatihan tari, (2) peserta dapat mengerti tentang pengetahuan seni tari, (3) peserta

pelatihan dapat mengenal ilmu seni tari dasar, dan (4) peserta dapat menyajikan seni tari sederhana sesuai dengan materi yang sudah diberikan.

2. METODE PENGABDIAN

Materi dalam penyuluhan ini adalah tari Bali. Mengenalkan teknik dan dasar-dasar tari Bali putri. Metode yang digunakan adalah metode imitasi dan demonstrasi. Anak-anak menirukan gerak-gerak yang diberikan oleh penyuluh. Dengan mengikuti pelatihan seni tari ini para peserta menjadi mengenal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengenal Jurusan Seni Tari beserta program studinya. Peserta dapat mengenal dan memahami ilmu seni tari dasar, antara lain *mendak, cengked, mayuk*, pemahaman sikap kaki, seperti *kembang pada, tapak sirang pada, metanjek kanan, metanjek kiri, piles kanan, piles kiri*, dan *nyelekenting*. Sikap tangan: *sepat pala, sirang susu, ngelukun, ngukel*, dan *jeriring*. Gerakan mata: *seledet kanan, seledet kiri*, dan *ngelier*. Setelah prinsip-prinsip dasar gerak dipahami, barulah diberikan pemahaman tentang rangkaian motif gerak, seperti *ngegol tempo cepat, ngegol tempo pelan*, gerakan *agem kanan, agem kiri, nunjal ambegan, luk nerudut, angsel nunggal kiri, angsel rangkep, ngeseh,*

ngumbang, ngelung kanan, ngelung kiri, melincer kanan, melincer kiri, ngeteb, ngelebag, ngumbang luk penyalin, ulap-ulap, panganjali dan *sekar ura*.

Mengingat bahwa anak-anak yang terlibat dalam pelatihan merupakan masyarakat asli dari kota Yogyakarta, yang sangat asing terhadap budaya Bali, di awal-awal pertemuan mereka sangat kesulitan untuk menerima materi yang diberikan. Namun berkat tekad yang kuat dan semangat yang pantang menyerah, niscaya semua dapat teratasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan dari 19 Maret sampai 4 Mei 2019 berjalan dengan lancar. Anak-anak sebagai objek sasaran sangat bersemangat mengikuti pelatihan Adapun materi pelatihan yang diberikan adalah satu bentuk repertoar tari dasar putri khususnya Tari Pendet. Dijelaskan oleh (Puspawati & Liska, 2019:274), "Tari Pendet merupakan tarian selamat datang yang paling tua di Pulau Bali. Menarik tarian ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan spiritual masyarakat Bali. Tari Pendet merupakan salah satu tarian yang yang di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter.



Gambar 1 Latihan Tari Pendet

Tabel 1 Jadwal Pelatihan

Waktu	Konten Kegiatan
Selasa, 26 Maret 2019	Pengenalan Dasar-dasar gerak Tari Bali, 3 sikap tubuh, dan 8 sikap kaki.
Kamis, 28 Maret 2019	Pengenalan gerakan mata dan sikap tangan.
Senin, 1 April 2019	Pengenalan gerakan ngegol atau gerakan pinggul dalam tari Bali
Kamis, 4 April 2019	Merangkai motif-motif gerak: Gerakan ngegol/berjalan cepat, angsel nunggal kiri, ngeseh
Senin, 8 April 2019	Pengenalan musik ngegol, angsel nunggal kiri dan ngeseh
Rabu, 10 April 2019	Pengenalan agem kanan, agem kiri, nunjal ambegan, luk nerudut
Senin, 15 April 2019	Pengulangan materi sebelumnya, dan pengenalan musik pengiring
Rabu, 17 April 2019	Pengenalan gerak ngelung kanan dan kiri, serta koordinasi dengan iringan tari

Senin, 22 April 2019	Gerakan angsel, koordinasi dengan musik iringan Pengulangan dan pemantapan materi, koordinasi musik dan gerak tari
Rabu, 24 April 2019	Gerak sekarura, koordinasi dengan musik iringan Pemantapan musik dan gerak tari
Minggu, 28 April 2019	Pentas Tari Bali dalam upacara Mreti Desa



Gambar 2 Persiapan Pentas Tari Bali di upacara Mreti Desa

4. SIMPULAN

Dengan diadakannya penyuluhan ini, diharapkan anak dan remaja RW 13 Bangunrejo dapat mengenal dan melestarikan keberadaan seni tari, dapat menari dengan teknik gerak tari yang benar, dapat menyajikan seni tari secara sederhana serta dapat menularkan ketertarikan mempelajari seni tari di kalangan anak dan remaja lainnya. Dengan mengikuti pelatihan seni tari ini para peserta menjadi mengenal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengenal jurusan seni tari beserta program studinya.

5. SARAN

Semoga melalui penyuluhan ini bermanfaat bagi anak-anak serta dapat menyambung tali silaturahmi antara Jurusan Tari, FSP, ISI Yogyakarta dengan para pecinta seni tari khususnya peserta dan warga RW 13 Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada DIPA ISI, LPPM ISI, Bapak Lurah Kricak, dan keluarga

besar Paguyuban Kesenian RW 13 Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak sehingga Penyuluhan Seni Tari dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Selama proses penyuluhan, hambatan dan gangguan selalu muncul, namun berkat kesabaran, kesanggupan serta rasa tanggung jawab segalanya dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dibia, I Wayan. (1999). *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Djayus Nyoman. (1980). *Teori Tari Bali*.

Denpasar: CV Sumber Mas Bali.

Kartika, N. M., & Latifah, D. (2019). Belajar Otodidak untuk Mencapai Kompetensi Improvisasi bagi Pemain Keyboard Komunitas Band di Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Puspawati, G. A. M., & Liska, L. De. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ragam Gerak Tari Pendet. *Stilistika*.

Wiratini, Ni Made. (2011). *Tari Penyambutan dari Pendet Hingga Sekarjagat*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.